



PENGARUH INOVASI ATRAKSI WISATA *CAMPING GROUND* TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI WISATAWAN KE PANTAI KARANG COMBONG, ANYER

Dimas Sidiq Adhi Saputro, Rella Dwi Respati, Sri Utami

Prodi Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif, Universitas Muhammadiyah Tangerang
dimassidiq132@gmail.com, rellaadr@gmail.com, tami.alruby@gmail.com

Abstract. *Tourism activities are one of the vital aspects for a region. Through tourism, the local government where the tourist sites are situated gains income from the revenue of each supported tourist attraction, enriched by appropriate and visitor-suited attractions. Karang Combong Beach is one of the destinations possessing attractions that can be developed. However, at present, Karang Combong Beach still requires further enhancements to facilitate tourist visits. This study aims to understand the influence of innovative tourist attraction on the revisit intention of tourists to Karang Combong Beach in Anyer. Utilizing a descriptive quantitative method, data collection for this research was carried out by distributing questionnaires to tourists who had visited Karang Combong Beach, Anyer. Subsequently, tests were conducted to support the researcher's opinions based on various references related to this study. Based on the analysis conducted, the results indicate that Karang Combong Beach holds captivating and diverse attractions, making it suitable for a camping ground location and further development. According to the experiences of tourists who have camped at Karang Combong Beach, the natural scenery is extremely beautiful. However, Karang Combong Beach faces challenges related to amenities and the availability of tourism packages to become a prominent attraction. The impact of innovative attractions on revisitation intention is supported by a t-test result with a significance value of 0.00, where <0.5 . The correlation coefficient value of 0.906, or when presented as a percentage, is 90.6%.*

Keywords: *Tourism Attraction Innovation, Camping Ground, Interest in Revisiting*

Abstrak. Kegiatan pariwisata merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi suatu daerah. Dengan adanya pariwisata pemerintah daerah tempat objek wisata berada mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata yang didukung dengan daya tarik yang layak dan sesuai dengan keperluan wisatawan. Pantai karang combong adalah salah satu destinasi yang memiliki daya Tarik yang dapat dikembangkan. Namun saat ini pantai karang combong masih memerlukan beberapa pengembangan agar wisatawan mudah untuk berkunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi atraksi wisata terhadap minat berkunjung Kembali wisatawan ke Pantai Karang Combong, Anyer. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke pantai karang combong, anyer. Selanjutnya dengan uji-uji untuk mendukung pendapat peneliti dari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan hasil penelitian ini adalah Pantai Karang Combong memiliki daya tarik yang sangat indah dan beragam sehingga dapat dijadikan sebagai lokasi camping ground dan dapat dikembangkan. Berdasarkan pengalaman wisatawan yang sudah melakukan kegiatan camping dipantai karang combong, daya Tarik pemandangan alam sangat indah. Namun pantai karang combong terkendala oleh amenities dan ketersediaan paket wisata untuk menjadi wisata unggulan. Terdapat pengaruh inovasi atraksi terhadap minat berkunjung Kembali dibuktikan dengan uji t yang mendapatkan nilai signifikansi 0,00 yang mana $<0,5$. Dan dari nilai koefisien korelasi yang menyatakan nilai 0,906 atau jika dipersentasikan menjadi 90,6%,.

Kata kunci: Inovasi Atraksi Wisata, Camping Ground, Minat Berkunjung Kembali

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara selain sektor migas, kegiatan ekspor, perdagangan jasa, pariwisata, pinjaman luar negeri, hibah dan hadiah dari luar negeri, dan warga negara yang bekerja di luar negeri, yang sangat potensial dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisata.

Daya tarik wisata berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 merupakan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Indonesia sangat unggul akan wisata alamnya, salah satunya adalah pantai, memiliki garis pantai yang cukup luas dan memiliki banyak pantai yang cukup indah di hampir setiap daerah, salah satunya adalah Provinsi Banten.

Di Provinsi Banten terdapat pantai yang berada di beberapa Kabupaten dan Kota. Pantai terbanyak terletak di wilayah Kabupaten Serang yang lokasinya saling berdekatan. Diantaranya Pantai Cikoneng, Pantai Anyer, Pantai Marbella, Pantai Lagundi, Pantai Sambolo, Pantai Pasir Putih, Pantai Florida, Pantai Sirih Anyer, Pantai Pasuran Anyer, Pantai Tanjung Tum Anyer, Pantai Karang Bolong, Pantai Karang Combong dan Pantai Carita. Meskipun berdekatan, namun pantai-pantai tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga para wisatawan bisa memilih lokasi pantai mana yang mereka kunjungi.

Pantai Karang Combong terletak di Jl. Raya Anyer- Sirih No.27, Karang Suraga, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten. Lokasi Pantai Karang Combong dapat ditempuh sekitar 3 Jam dari Ibu Kota Jakarta dan 2 Jam dari Tangerang. Pantai Karang Combong juga dilengkapi dengan fasilitas yang disediakan oleh pengelola pantai yaitu toilet umum, area parkir, warung makan dan Musholla.

Pantai Karang Combong merupakan salah satu pantai berpasir putih dan berkarang. Selain keindahan pantainya, Pantai Karang Combong juga memiliki daya tarik yang bisa dinikmati oleh wisatawan, yaitu ada Dermaga yang menjorok ke tengah laut sehingga bisa menikmati indahnya *sunset* moment ini dapat diabadikan oleh para wisatawan, kemudian di pantai ini para wisatawan dapat memancing seperti ikan, kepiting, rumput laut serta gurita dan suasana malam yang tenang membuat pantai ini dapat dijadikan sebagai lokasi *Camping Ground* karena garis pantai dan daratan berpasir yang cukup luas serta dikeliling pepohonan sehingga dapat digunakan oleh wisatawan yang menyukai wisata berkemah ditepi pantai.

Disini kami akan meneliti sebagai berikut:

1. Apa Pengaruh Inovasi Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Ke Pantai Karang Combong, Anyer ?
2. Seberapa Besar Pengaruh Inovasi Atraksi Wisata Terhadap Minat BERkunjung Kembali Wisatwan Ke Pantai Karang Combong, Anyer ?

2. KAJIAN PUSTAKA

Daya Tarik

Daya tarik wisata merupakan kekuatan yang dimiliki oleh komponen produk wisata sebagai unsur utama pendukung dalam memunculkan motivasi dan menarik wisatawan untuk melanjutkan perjalanan wisata. Menurut Undang Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut Ridwan & Windra (2019:83) Daya tarik wisata merupakan objek atau unsur yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pariwisata karena daya tarik wisata menjadi unsur utama yang memiliki nilai ketertarikan bagi wisatawan untuk datang atau berkunjung ke suatu daerah tujuan pariwisata.

Daya Tarik wisata menurut penulis adalah suatu keunikan dan kekuatan yang ada disuatu objek wisata sehingga dapat memikat dan dan menarik wisatawan untuk berwisata atau berkunjung.

Camping Ground

Standar Bumi Perkemahan menurut Peraturan Mentri Pariwisata RI Nomer 24 Tahun 2015 menjelaskan bahwa Bumi Perkemahan adalah tempat di alam terbuka, di mana para pemakai dapat mendirikan perkemahan untuk keperluan bermalam dan melakukan kegiatan sesuai dengan motivasinya

Bumi perkemahan merupakan sebidang lahan yang memenuhi persyaratan mendirikan tenda untuk berteduh atau menyelenggarakan kegiatan berkemah. Melalui bumi perkemahan, kegiatan menikmati alam, serta mengembangkan bakat dan keterampilan dapat dilakukan. Kegiatan k egiatan t ers ebut dik embangkan m elalui fungsi k ons ervasi, p endidikan, dan pariwisata untuk kawasan lanskap seperti taman nasional.

Camping Ground Menurut Peneliti adalah suatu tempat yang digunakan untuk bermalam serta berkumpul untuk berwisata dan juga sebagai sesuatu yang tidak biasa digunakan untuk menginap wisatawan.

Minat Berkunjung Kembali

Minat beli ulang atau *repurchase intention* adalah suatu keinginan untuk kembali membeli sesuatu yang sebelumnya sudah ada pengalaman membelinya (Pizam, Shapoval, & Ellis, 2016). Sedangkan menurut (Basiya dan Rozak, 2012) dalam (Widiyanto, 2015) minat beli ulang adalah keadaan dimana seseorang merencanakan untuk melakukan kegiatan pembelian kembali dalam jangka waktu tertentu.

Minat beli ulang dalam kaitannya dengan industri jasa pariwisata disebut sebagai minat kunjung ulang atau *attention to re-visit*. Muncul dan timbul dari adanya suatu proses belajar yang biasa dilakukan oleh konsumen dalam menentukan keputusan sehingga membentuk suatu persepsi. Persepsi yang dimaksud adalah adanya pikiran yang kuat yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dan akan merealisasikannya.

Di dalam penelitian ini, teori yang berkaitan dengan minat beli ulang dapat dijadikan referensi dalam mengangkat topik Minat Kunjung Ulang karena anggapannya adalah dimana seseorang yang mempunyai minat untuk melakukan kunjungan ulang sama dengan mempunyai minat untuk membeli tiket masuk suatu obyek wisata. Seseorang yang mempunyai minat untuk membeli biasanya didasari dengan adanya suatu kesesuaian antara apa yang diharapkan atau dibutuhkan dengan apa yang diterima konsumen (Utomo, 2017).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2012:13) menjelaskan bahwa “Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Pilihan metode penelitian ini dianggap tepat oleh peneliti untuk menguji hipotesis tentang Pengaruh Inovasi Atraksi *Camping Ground* terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan ke Pantai Karang Combong, Anyer. Uji yang akan dilakukan peneliti adalah Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis.

4. HASIL PENELITIAN Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pantai Karang Combong yang terletak di Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Provinsi Banten

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Nilai R_{hitung} (0,361) dan data yang diuji Validitas memiliki nilai $>(0,361)$ sehingga data dinyatakan Valid
2. Nilai *cronbach's alpha* pada variable X sebesar (0,972) dan pada variable Y sebesar (0,896). Syarat menjadi reliabel adalah jika nilai *cronbach's alpha* $>0,60$. Sehingga data dinyatakan Reliabel.
3. Nilai T_{hitung} sebesar (22.452) $> T_{tabel}$ (1.98177) dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ Maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Inovasi Atraksi Wisata *Camping Ground* terhadap minat berkunjung Kembali wisatawan ke Pantai Karang Combong, Anyer.

Analisis Regresi Linear Sederhana Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.190	1.488		2.144	.034
	Inovasi Atraksi	.386	.017	.906	22.452	.000

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = 3.190 + 0,386X$$

Interprestasi dari persamaan tersebut adalah:

1. Nilai Konstanta a sebesar 3.190 menunjukkan bahwa jika Inovasi Atraksi Wisata mendekati atau sama dengan 0, maka Minat Berkunjung Kembali akan memiliki nilai 3.190. hal tersebut dapat diartikan bahwa wisatawan masih merasa puas meskipun tidak terdapat Inovasi Atraksi Wisata.
2. Nilai Koefisien Inovasi Atraksi Wisata sebesar 0,386 menunjukkkn jika setiap kenaikan 1 satuan Inovasi Atraksi Wisata, maka nilai Minat Berkunjung Kembali akan meningkat sebesar 0,386.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) Inovasi Atraksi Wisata berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) Minat Berkunjung Kembali Wisatawan ke Pantai Karang Combong, Anyer. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi sebesar 0,821 dibandingkan dengan r table denan tingkat signifikan 5% N = 110 sebesar 0,185. Jadi r hitung lebih besar dari r table, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar .821 atau jika dimasukan

dengan rumus $KD = R^2 \times 100$ menjadi 82,1% maka berpengaruh positif, artinya dengan adanya Inovasi Atraksi Wisata *Camping Ground* maka tingkat Minat Berkunjung Kembali Wisatawan ke Pantai Karang Combong, Anyer semakin tinggi. Sedangkan 17,9% merupakan faktor lain yang mempengaruhi variabel Y yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis, t hitung (22.452) > t table (1.98177) dengan $\text{sig } 0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh Inovasi Atraksi Wisata *Camping Ground* terhadap minat berkunjung Kembali wisatawan ke Pantai Karang Combong, Anyer.

5. KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh inovasi atraksi wisata *camping ground* terhadap minat berkunjung Kembali wisatawan ke Pantai Karang Combong, Anyer. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H_1 diterima Dan juga hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi sebesar 0,821 dibandingkan dengan r tabel dengan tingkat signifikan 5% $N = 110$ sebesar 0,185
2. Terbukti bahwa terdapat pengaruh antara Inovasi Atraksi Wisata terhadap Minat Berkunjung Kembali wisatawan ke Pantai Karang Combong, Anyer. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, peneliti menguji dengan menggunakan koefisien korelasi yang menunjukkan nilai (0.906) yang jika di persentasekan nilai ini menjadi 90,6% yang berarti menurut sugiyono itu memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

Saran untuk peneliti selanjutnya.

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan pada penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya bisa mendapatkan data yang lebih mendalam tentang pengembangan pariwisata yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa terus memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami untuk penduduk serta bisa memperkuat teori-teori sebelumnya.

Saran kepada Pengelola Objek Wisata Pantai Karang Combong

1. Objek Wisata Pantai Karang Combong agar lebih memperhatikan Kembali indikator yang ada untuk memikirkan apa saja yang perlu ditingkatkan dan diperhatikan pada fasilitas yang akan dibangun untuk meningkatkan jumlah kunjungan.
2. Objek Wisata Pantai Karang Combong bisa membentuk struktur pengelola agar menjadi destinasi wisata yang lebih baik.
3. Objek Wisata Pantai Karang Combong bisa menambah sumber daya manusia (SDM) lokal untuk meningkatkan pelayanan secara baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2019). *Analisis Pengaruh Inovasi Produk, Orientasi Pasar, Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran di Sentra Industri Mebel Desa Sembungan*. Retrieved from Jurnal Ilmiah Edunomika: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/664>
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit UNDIP.
- Hantoro, B. T. (2015). *Analisa Jenis Wisatawan Asing Berdasarkan Perilaku Sebelum Dan Selama Perjalanan Di Bali*. Retrieved from Repository: <https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/mpar/2015/jiunkpe-is-s1-201535410030-32790-wisatawan-chapter2.pdf>
- Kotler dan Keller. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Marpaung, H., & Sahla, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Air Terjun Ponot Di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNA*.
- Nurnida, I. F. (2018). *Analisis Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM "Duren Kamu Pasti Kembali" di Kota Serang*. Retrieved from Media Neliti: <https://media.neliti.com/media/publications/281720-analisis-pengaruh-inovasi-produkterhada-3e776914.pdf>
- Posumah, M. (2020). *Analisis Daya Tarik Wisata Pantai Sedahan Sebagai Destinasi Camping Ground di Kabupaten Gunung Kidul*. Retrieved from Repostory: <http://repository.ampta.ac.id/821/>
- Rahayu, E. S. (2022). Pengaruh Google Review Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan ke

Lokasi Syuting Film Pengabdian Setan Pengalengan Bandung (Film Induced Tourism).
Skripsi.

Respati, R. D. (2014). Pengaruh Persepsi Wisatawan pada Atribut Produk dan Brand Image terhadap Motivasi Berkunjung Kembali Wisatawan ke Theme Park Citra Raya World of Wonders Cikupa Tangerang. *Tesis.*

Ridwan, M., & Aini, W. (2019). Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata - Google Books. In *Deepublish.*

Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cet. 21). Bandung : Alfabeta, 2015.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d / Prof.Dr.Sugiyonotle. *Metode Penelitian Ilmiah.*

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2018.

Tri Ayu Safitri, L., Dwi Wicaksono, A., & Maulidi Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, C. (2019). *FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DI OBJEK WISATA KABUPATEN SUMENEP* (Vol. 8, Issue 3).

Widipuro, G. A. (2018). *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan, Inovasi Citra Wisata terhadap Minat Kunjung Ulang dengan Daya Tarik Wisata sebagai Variabel Intervening.*

Retrieved from ejournal Undip:
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/39390>